

SKRIPSI

UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

**Oleh:
ANISA LUTFIANI
NPM: 2201010010**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3
WAY JEPARA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
ANISA LUTFIANI
NPM: 2201010010**

Pembimbing: Novita Herawati, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Anisa Lutfiani
NPM : 2201010010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Novita Herawat, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA
Nama : Anisa Lutfiani
NPM : 2201010010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing


Novita Herawati M.Pd.
NIP. 199208032020122024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.uisu.ac.id E-mail: lainmetro@uisu.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B- 2 890 / Un. 36 . 1 / D / PP. 00 . 9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA disusun oleh: Anisa Lutfiani, NPM: 2201010010 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/23 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Novita Herawati, M.Pd.

Penguji Skripsi II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji Skripsi III : Wiwi Dwi Daniyarti, M.Pd.

Penguji Skripsi IV : Siti Kholijah, M.T.I



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

**Oleh:
ANISA LUTFIANI**

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kemampuan dasar yang penting dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, guru PAI dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui berbagai upaya dan pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Berdasarkan permasalahan di atas maka pertanyaan penelitian yaitu: bagaimana upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, pemberian bimbingan membaca Al-Qur'an, pemberian motivasi belajar, serta pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dalam penelitian ini yaitu adanya kerja sama antar warga sekolah, sarana dan prasarana yang memadai, serta kedisiplinan siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu masih rendahnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada sebagian siswa dan kurangnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Kata Kunci: Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Siswa.

ABSTRACT

EFFORTS OF PAI AND CULTURE TEACHERS IN IMPROVING THE QURAN READING ABILITY OF STUDENTS AT YPI 3 WAY ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL, JEPARA

By:
ANISA LUTFIANI

The ability to read the Quran is one of the essential basic skills for students in Islamic Religious Education and Character Education. However, in reality, there are still students who are unable to read the Quran properly and correctly according to the rules of tajwid. Therefore, PAI and culture teachers play a crucial role in improving students' Quran reading ability through various efforts and practices implemented at school. Based on the above problems, the research question is: What are the efforts of PAI and culture teachers in improving the Quran reading ability of students at YPI 3 Way Islamic Junior High School, Jepara? The purpose of this study is to determine the efforts of PAI and CULTURE teachers in improving students' Quran reading ability, as well as to identify the supporting and inhibiting factors.

This research is a field study with a descriptive qualitative approach. Interviews, observation, and documentation were used as data sources. The data sources were teachers and students. Data analysis techniques included data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicate that Islamic Religious Education (PAI) and Budi Pekerti (Characteristics) teachers' efforts to improve students' Quranic reading skills include regular Quranic reading habits, Quranic reading guidance, learning motivation, and grouping students based on Quranic reading ability. Supporting factors in this study included collaboration among school staff, adequate facilities and infrastructure, and student discipline. Inhibiting factors included the low basic Quranic reading skills of some students and a lack of motivation to learn. Based on the results, it can be concluded that the efforts of Islamic Religious Education (PAI) and Budi Pekerti teachers play a significant role in improving students' Quranic reading skills at SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Keywords: Islamic Education Teacher Efforts and Character Building, Al-Quran Reading Ability, Students.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Lutfani

NPM : 2201010010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2026

Menyatakan,
10000
MEKERA
TAPPEL
0652AOX00919567
Anisa Lutfani

NPM. 2201010010

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Q.S Al-Alaq ayat 1

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan”

(Q.S. Al-Alaq:1)¹

¹ QS. Al-Alaq (96): 1

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari doa, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rahmat dan Ibu Winarni, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis.
2. Kakak tercinta, Eko Setio Aji, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
3. Teman-teman yang telah memberikan doa, dukungan, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada, Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.,Kons. selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisa, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung, kepada Dewi Masitoh M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo Lampung, kepada Novita Herawati, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Niken Widowati S.Pd.I., selaku narasumber banyak telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 15 Juni 2026
Penulis



Anisa Lutfiani
NPM.2201010010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Upaya Guru	10
1. Pengertian Upaya Guru	10
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	11
3. GurudanPermasalahannya	13
4. Pentingnya Upaya Guru	15
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	16
2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an.....	18
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	19
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Membaca Al-Qur'an.....	21
C. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an.....	24
1. Pengertian Pembiasaan	24
2. Manfaat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Temuan Umum.....	38
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	38
2. Visi dan Misi SMP Islam YPI 3 Way Jepara	39

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	40
4. Data Siswa dan Siswi SMP Islam YPI 3 Way Jepara	41
5. Keadaaan Sarana dan Prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara	42
6. Struktur Organisasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	43
7. Denah Lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	44
B. Temuan Khusus	44
1. Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	45
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Membaca Al-Qur'an di SMP Islam YPI 3 Way Jepara	51
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey Hasil Capaian BTTQ (Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an) Siswa Kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	5
Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	36
Tabel 4.2 Data Guru.....	37
Tabel 4.3 Daftar Guru dan Karyawan.....	37
Tabel 4.4 Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Perkelas.....	39
Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Ypi 3 Way Jepara.....	41
Gambar 4.2 Denah lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi.....	59
Lampiran 2 Outline	60
Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data (APD)	63
Lampiran 4 Izin Prasurvey	65
Lampiran 5 Balasan Izin Prasurvey	66
Lampiran 6 Izin Research	67
Lampiran 7 Balasan Izin Research.....	68
Lampiran 8 Buku Bimbingan Skripsi	69
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru dan Siswa	82
Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa.....	83
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	88
Daftar Riwayat Hidup	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam perkembangan karakter dan kompetensi keagamaan peserta didik. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menyebut bahwa kompetensi keagamaan meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik.¹ Oleh karena itu, penguasaan membaca Al-Qur'an bukan sekadar ritual semata, melainkan juga bagian dari kompetensi yang harus dibangun guru PAI dan Budi Pekerti dalam pembelajaran keagamaan.

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), tantangan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti semakin kompleks karena peserta didik berada pada masa transisi dari sekolah dasar dan dihadapkan pada berbagai tontonan, teknologi, dan aktivitas ekstrakurikuler. Kondisi ini memunculkan fenomena bahwa meskipun sekolah menetapkan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, tidak semua siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lancar dan sesuai kaidah. Fakta tersebut menunjukkan adanya gap antara tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan realitas kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara mandiri.

Di sekolah sasaran penelitian, yaitu SMP Islam YPI 3, pembelajaran PAI dan Budi Pekerti telah dilaksanakan namun ditemukan bahwa masih

¹ Indonesia, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A - Fase F Untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022.

banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terutama dari sisi kelancaran, tajwid, dan penghayatan bacaan. Observasi awal menunjukkan siswa yang masih terbata-bata dalam membaca huruf hijaiyyah, kurang lancar, tidak memahami hukum bacaan, bahkan beberapa siswa belum terbiasa membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran formal. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti belum optimal dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an.

Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Islam YPI 3, meskipun memiliki tanggungjawab untuk membimbing membaca Al-Qur'an, menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang relatif banyak dan metode pembelajaran yang digunakan masih monoton, serta motivasi baca siswa yang belum kuat. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyebut kendala waktu, metode dan motivasi sebagai faktor penghambat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.²

Beberapa kajian terdahulu meneliti bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti sangat menentukan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya, *study* di MAN 1 Mandailing Natal menemukan bahwa strategi seperti pembiasaan membaca sebelum pelajaran, pengelompokan kemampuan siswa, dan metode *listen-and-repeat* memberikan hasil peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an.³

² Balkist Hanifiyat Gunawan, Tajuddin Noor, and Abdul Kosim, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 16214–20.

³ Zainuddin Hasibuan and Zainal Efendi Hasibuan, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" 2, no. 4 (2025): 577–86.

Selain itu, penelitian di SMP Negeri 1 Turen menegaskan bahwa kegiatan BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) yang rutin dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa. Melalui kegiatan tersebut, siswa dibimbing untuk membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang benar serta dilatih agar lebih lancar dalam pelafalan huruf hijaiyah. Kegiatan BTQ juga mampu menumbuhkan kebiasaan positif dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara lebih mendalam. Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang dengan lebih baik dan terarah.⁴

Penelitian diatas, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Sebelum guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara masih belum optimal. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam, sehingga masih terdapat siswa yang memerlukan bimbingan dan pembinaan dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi tersebut

⁴ Alif Achadah et al., "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Qur'an Siswa Melalui Kegiatan BTTQ di SMPN 1 Turen" 3 (2023): 106–13.

menjadi salah satu tantangan bagi guru PAI dan Budi Pekerti dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut serta dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara terdiri atas 5 kelas diantaranya kelas VII.1-5 yang menjadi bagian dari lingkungan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru PAI dan Budi Pekerti dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Melakukan penelitian di SMP Islam YPI 3 dipilih secara akademis karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah menengah pertama Islam swasta yang memiliki program pembelajaran PAI dengan fokus pembiasaan membaca Al-Qur'an, dan karena karakteristiknya sekolah swasta berbasis Islam dengan dukungan yayasan menjadi lokasi yang relevan untuk menelaah upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam konteks sekolah Islam yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan secara intensif. Dengan demikian penelitian ini penting dilakukan untuk memperkaya kajian empiris mengenai

pendidikan Al-Qur'an di sekolah Islam dan mendukung upaya peningkatan kompetensi keagamaan siswa secara sistematis.

Berdasarkan data hasil capaian BTTQ (Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an) siswa kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih berada pada tingkat yang bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Prasurvey Hasil Capaian BTTQ (Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an) Siswa Kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Kategori Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Jumlah Siswa
Lancar	100
Kurang Lancar	60
Total	160

Sumber: Dokumentasi hasil capaian BTTQ siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara masih berada pada tingkat yang bervariasi. Dari total 160 siswa sebanyak 100 siswa tergolong lancar dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan 60 siswa lainnya masih kurang lancar dan memerlukan bimbingan lebih lanjut. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan melalui upaya guru PAI dan Budi Pekerti secara berkelanjutan.

Terkait dengan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, adapun pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan Manfaat dari Penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan, diantaranya manfaat penelitian ini adalah:

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengalaman dan wawasan dalam penelitian tindakan pendidikan, khususnya terkait pembelajaran PAI dan Al-Qur'an serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis.
- b. Manfaat bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun koreksi terhadap pemikiran keilmuan dan kontribusi terhadap SMP Islam YPI 3 serta

untuk menambah kepustakaan maupun tolak ukur dalam bidang pendidikan.

- c. Manfaat bagi pengembangan kurikulum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding ataupun acuan dasar bagi peneliti lain, sehingga penelitian ini dapat berkelanjutan dan tidak berhenti sampai disini.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian relevan, hal ini secara sistematis memuat uraian yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang dikaji. Beberapa penelitian yang relevan dengan judul penulis teliti, diantaranya yaitu:

1. Ita Rosita Nur dan Rita Aryani dalam jurnal Jurnal Mahasiswa Humanis, Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia melakukan penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan”, pada tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Iqra’ secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an para santri, terutama dalam kelancaran, ketepatan makhras, serta penguasaan huruf hijaiyah; dan upaya guru melalui pembelajaran bertahap, observasi, serta latihan membaca terbukti efektif mendukung peningkatan tersebut.⁵

⁵ Ita Rosita Nur and Rita Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Wahyu Triatna berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur’an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 Badegan Ponorogo” menunjukkan bahwa penerapan metode *reading aloud* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, yang dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 70,10 pada siklus I menjadi 85,05 pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru dan keaktifan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan. Penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, karena sama-sama membahas upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Perbedaannya, penelitian Anis Wahyu Triatna berfokus pada penerapan metode *reading aloud* dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara melalui pendekatan penelitian kualitatif.⁶
3. Dalam skripsinya berjudul “Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro”, Shima Dewi Fauziah melakukan penelitian di MA Muhammadiyah Kota Metro pada tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Fiqh meningkat melalui berbagai upaya guru, seperti

⁶ Anis Wahyu Triana, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Aspek Al- Qur ’ an Hadis Untuk Siswa Kelas X TKJ 4 Di SMKN 1 Badegan Ponorogo” 3 (2022): 781–86.

mengajar dengan ikhlas dan penuh semangat, menyampaikan materi secara menarik, membiasakan kegiatan membaca, aktif bertanya untuk pengembangan diri, serta mengikuti seminar dan pelatihan; langkah-langkah ini membuat pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan antusiasme serta pemahaman siswa.⁷

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, penelitian yang penulis lakukan memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus kajian yang menitikberatkan pada upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan metode tertentu, seperti metode Iqra' dan *reading aloud*, serta peningkatan kualitas pembelajaran secara umum. Sementara itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada metode pembelajaran, tetapi juga mengkaji secara lebih mendalam berbagai upaya guru, seperti pemberian motivasi, pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan strategi pembelajaran, bimbingan membaca, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di lingkungan sekolah menengah pertama berbasis Islam. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai peran dan upaya guru dalam proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

⁷ Shima Dewi Fauziah, "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro TA . 1440 H / 2018 M," 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Sebelum membahas secara dalam terkait dengan pengertian upaya guru, maka akan dibahas secara satu persatu dari istilah tersebut, yang pertama akan dibahas yaitu terkait tentang pengertian upaya. Upaya adalah usaha, ikhtar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya).¹ Dalam suatu upaya penting dilakukan untuk memberi arahan sikap maupun perilaku seseorang dalam batasan yang tertentu, tak hanya itu dapat juga dilakukan dengan memprediksi perilaku yang nantinya akan dilakukan. Dari pemamaparan tersebut maka dapat dipahami bahwa upaya adalah suatu bentuk kegiatan atau pun usaha dengan berbagai macam metode atau pun cara yang digunakan untuk mencapai serta mencari jalan keluar untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Zakiah Darajat menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpicul di pundak para orang tua. Para orang tua tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti telah melimpahkan pendidikan anaknya kepada guru, hal ini mengisyaratkan bahwa mereka tidak mungkin menyerahkan

¹ Prastio Rumandor and Nailil Maslukiyah, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Kepribadian Siswa di MTS Negeri 1 Bongkudai," *Jurnal Edureligia* 3, no. 1 (2019): 41–58.

anaknya kepada sembarang guru, karena tidak sembarang orang bisa menjadi guru.²

Dari penjelasan diatas dapat dipahami pengertian guru adalah seseorang yang telah rela mengabdikan diri nya untuk dapat memberi arahan, membimbing, mengajar dengan sepenuh hati untuk dapat menciptakan insan yang memiliki rasa tanggung jawab, wawasan, serta pengetahuan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian upaya guru ialah sebagai suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memberi arahan, bimbingan, serta memecahkan suatu permasalahan ataupun problematika agar dapat tercapai tujuan ideal yang telah direncanakan. Kemudian upaya yang dilakukan oleh seorang guru menurut pandangan islam yaitu berkenaan dengan suatu penyiapan bekal intelektual, moral siswa, dan tanggung jawab dalam membangun peradaban peserta didik dimasa yang akan mendatang. Guru itu sendiri tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan dikelas saja, akan tetapi meliputi tentang internalisasi ilmu pengetahuan serta perilaku dari siswa.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Sejatinya tugas Guru ialah tugas guru sebagai pendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup/ kepribadian. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan

² Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.88.

ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan- ketrampilan kepada peserta didik.

Tanggung jawab utama dari seorang guru adalah melaksanakan pendidikan. Dalam hal ini tugas dan tanggung jawab dari seorang guru Tanggung jawab para pendidik serta unsur-unsur pendidikan lainnya tidak terbatas pada kegiatan mengajar atau memajukan dunia pendidikan di sekolah tempat mereka bertugas, melainkan juga mencakup kewajiban untuk mendorong partisipasi masyarakat sekitar dalam upaya memajukan pendidikan di wilayahnya. Profesionalisme seorang guru tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugasnya, yang ditandai oleh keahlian dalam materi pembelajaran maupun metode pengajaran. Tanggung jawab guru profesional diwujudkan melalui komitmen penuh dalam menjalankan seluruh pengabdianya. Seorang guru yang profesional harus mampu menanggung tanggung jawab sebagai pendidik terhadap peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.

Tanggung jawab seorang guru profesional meliputi, antara lain:

- a. Tanggung jawab intelektual, diwujudkan melalui penguasaan materi pembelajaran yang luas dan mendalam, yang mencakup kurikulum mata pelajaran di sekolah, substansi keilmuan yang mendasarinya, serta struktur dan metodologi keilmuannya.
- b. Tanggung jawab profesi/pendidikan, diwujudkan melalui pemahaman mendalam terhadap peserta didik, perancangan serta pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi

peserta didik agar dapat diaktualisasikan secara optimal.

- c. Tanggung jawab sosial, diwujudkan melalui kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, rekan pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, serta masyarakat sekitar.
- d. Tanggung jawab spiritual dan moral, diwujudkan melalui penampilan guru sebagai individu beragama yang perilakunya selalu berpedoman pada ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya, serta tidak menyimpang dari norma agama dan moral.
- e. Tanggung jawab pribadi, diwujudkan melalui kemampuan guru untuk memahami, mengelola, mengendalikan, serta menghargai dan mengembangkan dirinya dalam aspek moral dan spiritual.³

3. Guru dan Permasalahannya

Dalam menghadapi segala perubahan yang terjadi, seorang guru harus mampu bersikap dinamis dalam proses pembelajarannya, baik dalam menetapkan strategi, model, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Seorang guru harus selalu meng-upgrade pengetahuan agar selalu bersikap dinamis pada setiap perubahan, baik yang menyangkut kebijakan, ataupun tatanan kehidupan. Berikut permasalahan atau pun tantangan yang harus dihadapi oleh seorang guru, yaitu:

- a. Krisis Moral, menjunjung tinggi Pancasila adalah merupakan tugas yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Dalam dunia global saat

³ Darlon Naibaho and Tiurma Lumbantoruan, "Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Mendidik Generasi Penerus" 4, no. 1 (2025): 879–86.

ini, telah terjadi banyak krisis moral, seperti tidak adanya undian antar manusia, kurangnya sopan santun dan etika, korupsi yang merajalela, dan pelecehan seksual. Hal ini dilakukan karena kurangnya rasa nasionalisme di kalangan masyarakat Indonesia, dan juga karena Pancasila tidak mengamalkan dengan baik dan benar, sebagaimana mestinya.

- b. Melek Digital, melek digital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang digunakan dalam berbagai perangkat digital seperti *smart phone, tablet, laptop, and PC desktop*, yang semuanya dianggap sebagai jaringan daripada perangkat komputasi.
- c. Inovasi Metode, peserta didik generasi *now* membutuhkan macam-macam metode yang dapat menggairahkan minat belajar siswa, karena peserta didik di era milenial ini lebih menguasai informasi yang disuguhkan pada gadget.
- d. SDM yang berkualitas, kondisi di atas membutuhkan kesiapan yang matang dan terutama dari segi kualitas sumber daya manusia. Dibutuhkan SDM yang andal dan unggul yang bersiap bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia, Dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam menciptakan SDM yang digambarkan di atas. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang visioner, kompeten dan berdedikasi tinggi sehingga mampu membekali peserta

didik dengan sejumlah kompetensi yang diperlukan dalam kehidupandi tengah-tengah masyarakat yang sedang dan terus berubah.⁴

Dengan adanya permasalahan yang ada seorang guru juga tidak terlepas dari kesulitan-kesulitan, maka kesulitan seorang guru berkenaan dengan keragamannya siswa, sehingga seorang guru kesulitan dalam menghadapi perbedaan dari para siswa. Kemudian kesulitan dalam penggunaan metode serta menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa. Tak hanya itu seorang guru juga terkadang kesulitan dalam mengadakan suatu evaluasi, sehingga terkadang dalam prosesnya dapat kelebihan atau pun kekurangan waktu. Berdasarkan uraian tersebut maka seorang guru harus berkompeten dalam memberikan perubahan terhadap siswa terkait perubahan sikap serta perilaku dari siswa.

4. Pentingnya Upaya Guru

Guru tidak sebatas memberikan pengetahuan dalam proses pengajaran, tetapi yang lebih penting, ia bertanggung jawab atas semua pengembangan pribadi siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan dan mendemonstrasikan perannya dalam proses pengajaran, sehingga dapat menginspirasi siswa untuk belajar secara efektif dan membangunkan semangat belajarnya. Peran guru dalam proses pengajaran sangat penting, karena pada umumnya guru dianggap memiliki tanggung jawab terbesar terhadap mutu pendidikan.⁵

⁴ Nur Azizah and Martoyo, "Peran dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Milenial," *PJPI: Pengertian Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025): 169–76.

⁵ Gentala, "Pentingnya Peran Guru dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): 199–213.

Guru sebagai insan pendidik yang profesional serta membimbing dalam proses pembelajaran, sangat penting bagi seorang guru melakukan upaya guna meningkatkan proses pembelajaran serta membimbing karakter siswa. Selain itu pentingnya upaya guru dalam hal ini yaitu terkait tentang proses pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami apa yang diberikan oleh guru sehingga siswa dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari. Melihat bahwa upaya guru sangat penting, maka perlu untuk mewujudkan pembelajaran yang maksimal dengan harapan siswa dapat menerapkan apa yang mereka dapatkan dari guru dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Secara etimologis, Istilah “kemampuan” berasal dari kata “mampu” yang bermakna kesanggupan atau kecakapan untuk melaksanakan sesuatu. Dengan demikian, kemampuan dapat diartikan sebagai kondisi yang menunjukkan kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu secara optimal. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan dan kecakapan individu dalam memahami gagasan serta lambang bahasa dalam suatu teks bacaan sesuai dengan tujuan pembaca untuk memperoleh informasi yang dikehendaki. Pemahaman yang komprehensif menjadi prasyarat fundamental dalam proses membaca, mengingat aktivitas ini menuntut kemampuan optimal agar pembaca dapat

memahami isi teks secara mendalam dan menginternalisasi informasi dengan efektif.⁶

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) membaca yaitu sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sebuah tulisan.⁷ Membaca adalah suatu usaha mengolah bahan bacaan yang berupa simbol atau tulisan yang berisi pesan peneliti. Dalam ajaran Islam membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Dan membaca yang sangat dianjurkan serta diperintahkan oleh Allah adalah membaca Al-Qur'an.⁸

Al-Qur'an adalah kalam/firman Allah yang merupakan mujizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman dan petunjuk bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman, diturunkan secara mutawir dan membacanya dinilai ibadah. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Ruh al Amin (Malaikat Jibril) secara berangsur-angsur.⁹

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an yang ingin dicapai biasanya terdapat pada ilmu tajwid, baik secara pelafadzan maupun pemahaman panjang dan pendek suatu ayat yang harus dikuasai

⁶ Rahman Tanjung, Amir Supandi, and Nazma Nurhaolah, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Tahsinia* 1, no. 1 (2019): 82–91.

⁷ Rica Anita and Didik Himmawan, "Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu," *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022): 100–105.

⁸ Fahrul Akbar, "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar* 3 (2019): 30–44.

⁹ Muhammad Bestari, *Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, 2020, h.122.

dengan baik dan benar. Membaca berarti melihat apa yang tertulis dan mampu memahami atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu secara optimal. Kemampuan membaca adalah kesanggupan individu dalam memahami gagasan dan lambang bahasa dalam teks sesuai dengan tujuannya. sedangkan dalam Islam, membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang bermanfaat, terutama Al-Qur'an yang diperintahkan oleh Allah SWT.

2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an

Tujuan pengajaran diartikan sebagai suatu upaya pendidik dalam hubungan dengan tugas-tugasnya dalam membina peserta didik. Misalnya meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa. Mempelajari Al-Quran di Sekolah Menengah Pertama penting untuk membantu siswa memahami ajaran Islam. Tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah untuk memulai dengan keterampilan membaca, menulis, menghafal dan memahami Al Qur'an. Hal ini membantu memperkuat identitas keagamaan siswa sebagai orang yang beragama Islam. Siswa mempelajari keterampilan membaca yang baik dan menghafal kitab suci Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Quran mendorong pengembangan kecerdasan emosional dan sosial siswa. Memahami Al-Qur'an dapat membantu siswa mengatasi tantangan etika di masa depan.

¹⁰ Azzam Ihzani Ashuri, "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur" (Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023).

Seorang guru harus menanamkan keyakinan kepada siswa agar memiliki keyakinan dan keteguhan hati terhadap segala sesuatu yang tertulis dalam Al-Qur'an. Selain secara akal (Aqli), ia juga akan puas dengan isi maknanya, setelah mengetahui bukti-bukti yang telah diberikannya. Buatlah anak-anak senang membaca Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai agama yang terkandung di dalamnya. Hubungkan hukum dan pedoman Al-Qur'an dengan realitas kehidupan seorang Muslim sehingga seorang anak dapat menemukan jalan keluar dari semua masalah yang dihadapinya.¹¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengajaran membaca Al-Qur'an adalah membekali anak didik dengan pengaturan dan pengetahuan sehingga mereka dapat mendalami dan meniru isi ajakan, baik hal membaca, menulis, menafsirkan, mencari dan memahami makna yang bergantung padanya. Sehingga Al-Qur'an menjadi rujukan dalam hidup anda dan nilai kandungannya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa kelas VII berada pada fase transisi dari sekolah dasar ke Sekolah Menengah Pertama. Pada tahap ini, mereka masih dalam proses penguatan kemampuan dasar, termasuk keterampilan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an yaitu apabila dia telah sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut,

¹¹ Samrotul Hidayah and Erna Zumrotun, "Penggunaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023): 353–64.

ketepatan tajwid, makharijul-huruf, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

a. Ketetapan Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kaidah hukum membaca Al-Qur'an yang benar berkaitan dengan arti huruf, jenis huruf, lamanya bacaan, berhenti dan dimulainya bacaan, dan lain-lain. dibaca *tarqiq* (tipis) atau *tafkhim* (tebal), tetapi tidak keduanya. Jadi, Ketepatan membaca tajwid adalah kemampuan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.¹²

b. Makharijul Huruf

Secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah yang jika huruf ditekan akan terdengar bunyinya. Tujuan utama dari mengenali *makhraj* huruf adalah agar seseorang dapat membedakan huruf-huruf yang hampir mirip dalam pengucapan, seperti ث dengan س, atau ق dengan ك.¹³

c. Kelancaran dalam Membaca Al-Qur'an.

Kelancaran berasal dari kata lancar dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersender, fasih,

¹² Wakhid Ichsanto and Retno Wahyuningsih, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta," *Cendekia* 15, no. 1 (2021): 78–88.

¹³ Bilal Alfarobbi and Zaki Raihan Siregar, "Makharijul Huruf dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dalam Perspektif Ilmu Tajwid," *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025): 51–56.

tidak tertunda-tunda.¹⁴ Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Jadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan persoalan yang mendasar yang sangat penting, sebab membaca Al-Qur'an itu adalah ibadah kepada Allah SWT. Allah tidak menyukai hambanya yang tidak mampu membaca Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kunci pembuka jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ayat yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktum dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berisikan perintah membaca. Iqra' adalah syarat pertama dan utama bagi keberhasilan manusia, oleh karena itu tidaklah mengherankan bahwa perintah membaca itu merupakan tuntunan pertama yang diberikan oleh Allah SWT. Maka dari itu kita dituntut untuk harus belajar untuk membaca Al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁴ Nur Widyawati, Dora Merciana, and Meyti Hanna Ester Kalangi, "Moda Transportasi Darat dan Kualitas Layanan Jasa Terhadap Kelancaran Arus Container di Depo" 3, no. 2 (2020): 230-41.

a. Faktor internal yang berasal dari diri siswa dan mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Kemauan dalam Belajar, Kemauan yang ada dalam peserta didik menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar membaca Alquran. Dengan adanya kemauan dalam diri peserta didik dan motivasi diri dalam peserta didik akan memberikan rasa semangat untuk belajar membaca Alquran.
- 2) Memperhatikan Guru Saat Pelajaran, Perhatian terhadap guru saat pelajaran juga mendukung keberhasilan peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alquran. Dengan memperhatikan guru pada saat kegiatan pembelajaran maka peserta didik akan mampu mempelajari Alquran dengan baik.¹⁵

b. Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Bimbingan dari orang tua tidaklah mungkin ditiadakan dalam kehidupan seseorang sejak kelahirannya. Orang tua memberikan bantuan sebanyak banyaknya kepada anak-anak mereka untuk membawa mereka kearah pertumbuhan dan perkembangan baik secara alamiyah maupun kulturil. Orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas

¹⁵ Puli Taslim, "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al- Qur'an Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Penyabungan Kab. Mandalling Natal," *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 11–19.

pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Al-Qur'an.¹⁶

- 2) Guru dan Metode Mengajar Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya. Kalau ada hanya anak didik tetapi tidak ada guru, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jangankan ketiadaan guru, kekurangan guru saja sudah merupakan masalah. Kondisi kekurangan guru seperti ini sering ditemukan di lembaga pendidikan yang ada di daerah.¹⁷ Dalam belajar membaca Al-Qur'an faktor guru merupakan faktor yang terpenting pula bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat di capai anak.
- 3) Fasilitas merupakan kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku di perpustakaan juga ikut menentukan kualitas suatu sekolah. Maka dari pada itu fasilitas merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila fasilitas tidak mendukung maka dengan sendirinya dalam proses belajar mengajar pasti terhambat.

¹⁶ Taslim,(2022).

¹⁷ Ruslan and Sri Hayu Wibayanti, "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," 2019, 767–75.

4) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik. Selama hidup anak didik tidak bisa terhindar dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya. Interaksi dari kedua lingkungan yang berbeda ini selalu terjadi dalam mengisi kehidupan anak didik.¹⁸

C. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan asal katanya adalah biasa. Dalam kamus bahasa Indonesia pembiasaan atau kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang dalam hal yang sama. Inti dari pembiasaan dalam pendidikan adalah pengulangan.¹⁹

Pembiasaan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, dalam proses mengajar perlu digunakan metode yang baik dan aktif. Oleh sebab itu, pengajaran harus dilakukan dengan keadaan aktif, menggembirakan, dan memotivasi peserta didik untuk membangun kemampuan diri mencapai suatu tujuan.²⁰ Pembiasaan merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak

¹⁸ Annisa Mae Dilla, "Mengoptimalkan Literasi Al-Qur'an: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis dan Faktor-faktor Sosial Lingkungan yang Berdampak pada Kemahiran Membaca Al-Qur'an dikalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot," 2022.

¹⁹ Nur Hidayat, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, , Vol. 2, No. 1, 1 Desember 2016, h.136.

²⁰ E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 166.

didik berpikir, bersikap dan bertindak sesuai tuntutan ajaran agama Islam.²¹

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali. Sejak dilahirkan anak-anak harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan-perbuatan yang baik, seperti dimandikan dan ditidurkan pada waktu tertentu, diberi makan dengan teratur, membaca bacaan Al-Qur'an dan doa-doa pendek, dan sebagainya.²²

Pembiasaan Membaca Al-Qur'an adalah pekerjaan yang dilaksanakan dengan terus-menerus dalam membaca Al-Qur'an untuk memperbagus bacaan Al-Qur'an dan menyempurnakan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.²³ Membaca Al-Qur'an berulang-ulang mempunyai pengaruh yang sangat luar biasa dan memiliki manfaat terhadap kesehatan fisik maupun jasmani bagi umat muslim. Membaca Al-Qur'an tidak sekadar mengembangkan kerja otak, namun dengan terus membaca Al-Qur'an jiwa merasa tentram dan damai.²⁴ Jadi, Pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah upaya pembinaan yang dilakukan pendidik atau sekolah untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

²¹ Hanna Junhana Bastaman, *Integrasi Psikologi Dan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.126.

²² Nasiruddin, *Cerdas Ala Rasulullah* (Yogyakarta: Apl us Books, 2009), h.154.

²³ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori Ke Aksi* (UIN Maliki Press, 2009), h. 120.

²⁴ Iskandar Mirza, *Sehat Dengan Al-Qur'an* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014).

Adapun pengertian Pembiasaan menurut para tokoh yaitu sebagai berikut :

- a. E Mulyasa, Pembiasaan selain mempunyai tujuan dalam meningkatkan karakter peserta didik menjadi lebih baik, ada juga untuk meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik yang menjadi standard kelulusan satuan pendidikan.²⁵
- b. Bastaman, kebiasaan adalah melakukan sesuatu perbuatan atas keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan dan keterampilan benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.²⁶

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam membentuk kebiasaan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkesinambungan. Melalui pembiasaan tersebut, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dapat meningkat karena dilakukan secara terus-menerus, sehingga peserta didik menjadi lebih lancar, tepat dalam pengucapan makhraj, serta mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

2. Manfaat Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Di dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an akan menimbulkan rasa keingintahuan dalam melakukan atau mencari apa yang akan dibacakan di

²⁵ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, h.9.

²⁶ Bastaman, *Integrasi Psikologi Dan Islam*.

dalam Al-Qur'an tersebut. Dalam melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

- a. Akan menumbuhkan rasa disiplin pada dirinya dalam membaca AlQur'an
- b. Mampu membaca dengan baik yang sebelumnya belum bisa membaca
- c. Memahami hukum ilmu tajwid dan Makhorijul huruf beserta sifatnya
- d. Sebagai pengobat kegalauan hati atau kegelisahan hati
- e. Dapat menguatkan ingatan karna dilakukan berulang-ulang
- f. Dapat Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci, dari pandangan responden, dan melakukan studi yang alami.¹

Penelitian kualitatif itu sendiri mempelajari situasi dunia nyata yang secara ilmiah, kemudian tidak diperbolehkan untuk memanipulasi, terbuka pada keadaan apaun yang nantinya akan timbul. Kemudian mendalami rincian data guna menemukan kategori, dimensi, serta saling hubungan. Penelitian ini mempunyai hubungan yang secara langsung dan berhubungan erat dengan seluruh orang, situasi, serta gejala yang akan dihadapi. Desain dari penelitian ini sendiri memiliki sifat yang fleksibel, terbuka, dan beradaptasi sesuai dengan perubahan yang terjadi. Dari pemaparan tersebut maka penelitian ini dianggap penelitian lapangan yang nantinya menggunakan metode deskriptif yang menghasilkan berupa serangkaian kata-kata, tertulis maupun lisan yang diamati secara langsung di lapangan.

¹ Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012),h.131.

Berdasarkan penelitian Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara, penelitian ini merupakan termasuk dari penelitian lapangan yang dilakukan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, kemudian penelitian ini diharuskan untuk terjun secara langsung kelapangan yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena yang ada serta memperoleh data.

2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif itu sendiri mempelajari situasi dunia nyata yang secara ilmiah, Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu”.² Jadi penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang hendak menggambarkan suatu fenomeman-fenomena, gejala-gejala, serta penelitian ini hanya bertumpu pada suatu gambaran ataupun fenomena apa adanya.

Dalam penelitian ini digunakan penulis untuk mengamati maupun mencari suatu informasi, fakta-fakta, fenomena, keadaan atau pun peristiwa yang terjadi dalam upaya untuk mendapatkan data serta fakta terhadap suatu persoalan yang akan diteliti yang kemudian dilakukan dengan cara mendeskripsikannya secara nyata dan tepat.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.59.

B. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sumber data yang didapatkan dari kata-kata atau tindakan, selebihnya didapat dari data tambahan seperti dokumentasi. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti pun memaparkan sumber data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.³ Berdasarkan teori tersebut maka jelas bahwa sumber data yang didapat secara langsung dari sumber data utama (sumber data asli). Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini yaitu subyek penelitian secara langsung seperti melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti, serta 3 siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara yang berkaitan dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yang mana sumber datanya didapat dari luar kata-kata atau tindakan yakni sumber tertulis. Sumber data sekunder “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.193.

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Adapun sumber data tambahan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu diperoleh dari dokumen, seperti : Sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di SMP Islam YPI 3 Way Jepara yang kemudian dijadikan untuk bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang paling utama dilakukan oleh penulis yaitu wawancara, sedangkan teknik pengumpulan data penunjang yaitu dokumentasi. Akan tetapi kedua metode tersebut saling melengkapi antara satu dengan yang lain, sehingga yang diharapkan penulis dengan kedua metode tersebut dapat memperoleh suatu data. Berikut metode yang dilakukan peneliti:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah “teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data”.⁵ Jadi wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti yang kemudian berhadapan dengan narasumber secara langsung, akan tetapi dapat juga dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian dijawab dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.193.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, h.263.

kesempatan yang lain. Wawancara itu sendiri memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan suatu data yang *Valid* yang sesuai dengan keadaan *Rospenden*.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.⁶

Dari pemaparan diatas maka penulis menggunakan metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan bagaimana upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Dalam hal ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, yang mana wawancara dilakukan secara terencana dengan terpacu pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sehingga proses wawancara yang akan dilakukan akan terarah dengan baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder, seperti untuk

⁶ Hendro Wijoyo, “Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-bentuk Pertanyaan Wawancara) dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab,” 2022, 1–10.

mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru.⁷

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu digunakan untuk memperoleh suatu data tentang dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dari Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, profil, sejarah berdirinya, serta sarana prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menilai tingkat kepercayaan atau kredibilitas data yang diperoleh selama proses penelitian. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah triangulasi, yaitu proses memverifikasi data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dengan demikian, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.⁸

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keabsahan data kepada sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang konsisten dan objektif. Apabila hasil

⁷ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h.131.

⁸ Djaman Satori and Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2020), h.107.

wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan kesesuaian, maka data tersebut dianggap valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.⁹ Melalui triangulasi ini, peneliti dapat memperoleh pandangan yang lebih beragam dari berbagai informan, misalnya dari guru Al-Qur'an Hadis, siswa, maupun waka kurikulum sekolah. Perbandingan antar sumber ini membantu peneliti menemukan kesamaan atau perbedaan persepsi terhadap fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data melalui pengecekan pada waktu yang berbeda.¹⁰ Teknik ini digunakan karena kondisi atau situasi sosial dapat berubah, sehingga data yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan konsistensi perilaku subjek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi Teknik sebagai metode untuk menjamin keabsahan data. Triangulasi teknik dilakukan dengan mengumpulkan data yang sama melalui beberapa metode, yaitu wawancara dan dokumentasi. Pemilihan triangulasi teknik bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan

⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017), h.331.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2017), h.332.

mendalam mengenai Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Melalui wawancara kemudian dicek dengan melakukan observasi secara langsung ke SMP Islam YPI 3 Way Jepara untuk memastikan bahwasannya kebenaran data yang diperoleh sudah valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini sudah seluruhnya terkumpul sebaik mungkin, maka selanjutnya data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data yang sifatnya kualitatif. Analisis data adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.¹¹ Adapun berikut tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah “merangkum, memilih, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya bila diperlukan”.¹²

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.247.

Penelitian ini dalam proses reduksi data, dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi dari catatan hasil observasi berupa wawancara hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru dalam proses penerapan pendidikan karakter kepada siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah “memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melalui penyajian data maka data teroganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami”.¹³

Dalam penelitian ini penyajian data yaitu informasi yang sebelumnya telah diperoleh di SMP Islam YPI 3 Way Jepara sesuai fokus penelitian agar setelahnya dapat disusun secara baik, sehingga data akan mudah dibaca serta dipahami mengenai kejadian yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan oleh guru dalam penerapan pendidikan karakter siswa. Dengan disajikannya data yang terperinci, maka dengan mudah untuk dapat dipahami bagaimana peristiwa yang terjadi, yang selanjutnya dapat merencanakan kerja berdasarkan data yang sudah dipahami.

3. Pengambil Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahapan yang paling akhir dalam analisis data ini yaitu berkenaan dengan pengambilan kesimpulan serta verifikasi. Mungkin kesimpulan awal akan sering berubah-ubah apabila nantinya tidak ditemukannya data-data atau bukti yang kuat/valid dalam proses pengumpulan data.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 249.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah “merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, dan teori”.¹⁴ Data yang sudah terkumpul kemudian dipilih, disajikan, selanjutnya yaitu menarik kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam YPI 3 Way Jepara

SMP Islam YPI 3 terletak di jalan raya Way Jepara, KM 108 Way Jepara Lampung Timur. Didirikan pada tanggal 1 juli 1992 dengan status terdaftar dengan nomor: 1870/I.12/B1/U/1992. Jumlah siswa pada saat itu hanya 60 siswa, terdiri dari laki-laki 21 dan perempuan 39 siswa. Gedung SMP Islam YPI 3 awalnya hanya gedung tua tahun 1968 dengan fasilitas serba terbatas dan tenaga pendidik hanya 15 orang dan tata usaha 2 orang. Seiring bertambahnya usia dan perkembangan zaman, SMP Islam YPI 3 mengalami perkembangan yang sangat pesat baik jumlah guru maupun jumlah siswa, pada tahun 2000 SMP Islam YPI 3 statusnya berubah menjadi diakui dengan nomor 3575/N.12/B1/V/2000 dan pada saat itulah SMP Islam YPI 3 dijadikan sebagai sekolah target pemerintah. Berawal dari itu mulai terlihat perubahan atau kemajuan SMP Islam YPI 3 terutama pada bentuk fisik/bangunan. Secara bertahap SMP Islam YPI 3 mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang ada, dan pada akhirnya tahun 2003 status SMP Islam YPI 3 meningkat menjadi terakreditasi tipe B dengan Nomor 08/211/M/2003.¹

Selama beroperasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara sudah mengalami beberapa pergantian kepala sekolah sebagai dari beberapa periode sebagai

¹ Data Dokumentasi Penelitian di SMP Islam YPI 3 Way Jepara tentang Profil Sekolah, Pada Tanggal 25 Mei 2026.

berikut:

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Periode	Nama
1.	1992 - 1996	RM Elisben Djauhari, S.Pd
2.	1996 - 2000	Ahmad, S.Pd
3.	1996 - 2000	Nurhuda Susianto, M.Pd
4.	2012 - Sekarang	Muhammad Toha, M.Pd.I

Sumber: Data TU SMP Islam YPI 3 Way Jepara

2. Visi dan Misi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

1) Visi

Mewujudkan cendikiawan muslim, yang berakhlak mulia, unggul prestasi berlandaskan iman dan taqwa.

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan dan konseling secara efektif dan terpadu.
- b) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam menjadikan sekolah sebagai lingkungan Islami.
- c) Menumbuhkembangkan pola pikir ilmiah bagi peserta didik.
- d) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif dan konsisten / Istiqomah.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka.
- f) Melengkapi Sarana dan Prasarana yang memadai.

3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Tabel 4.2
Data Guru

No.	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1	-	1
3	Guru PNS	-	-	-
4	Guru NON PNS	12	23	35
5	Tenaga TU	3	3	6
6	Pesuruh	1	-	1
7	Penjaga Sekolah	1	-	1
8	Satpam	1	-	1
Jumlah Keseluruhan		19	26	45

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Tabel 4.3
Daftar Guru dan Karyawan SMP Islam YPI 3 Way Jepara Tahun Pelajaran 2025/2026

No.	Nama Guru / Staf	Jabatan	Keterangan
1	Hj. Muhammad Toha, M.Pd.I	Kepala Sekolah	NPA. 2020921
2	Nelly Wati, S.Pd.I	Guru/Wali Kelas IX-E	
3	H. Widodo, M.Pd.I	Guru / Humas	
4	Indah Septiana, S.Pd.I	Waka Kurikulum / Wali Kelas IX-C	
5	M. Heriyanto, S.Kom	Waka Kesiswaan / Guru TIK	
6	Dewi Permoni Suci, S.Pd	Guru / Wali Kelas VIII-A	
7	Rini Widiasih, S.Pd.I	Guru	
8	Teta Amelia Sari, S.Pd	Guru / Wali Kelas VII-A	
9	Joni, S.Pd	Guru / Wali Kelas VIII-D	
10	Asriyah, M.Pd.I	Guru / Wali Kelas VIII-B	
11	Niken Widowati, S.Pd.I	Guru	
12	Yeti Ratna Sari, S.Pd	Guru	
13	Selvia Yeni, S.Pd	Guru	
14	Nawal Sartikasari, S.Pd	Guru / Kualisi	
15	Qori Azizi, S.Pd	Guru	
16	Jesica Lutfita R, S.Pd	Guru	

17	Yuni Suprehatin, S.Pd	Guru	
18	Novia Restiana, S.Mat	Guru	
19	Ajeng Febiola, S.Sos	Guru	
20	Putri Shilviani, S.Pd	Guru	
21	Khoirotun Nisa, S.Pd	Guru	
22	Sahril, SE	Guru / Wali Kelas VIII-E	
23	Ahmad Sidiq, SE	Guru	
24	Via Seffridawati, S.Ak	Guru	
25	Latifatun Nikmah, S.Pd	Guru	
26	Sudarmi, S.Pd	Guru	
27	Andre Natawijaya, S.Pd	Guru	
28	Tadzki Putri Mahmudah, S.Pd	Guru	
29	Mellania Salsabila, S.Pd	Guru	
30	Ahmad Rizki Pranada	Guru	
31	Anwar Ali, S.Pd.I	Ka. TU / Waka Sarana Prasarana	
32	Engkus Rohayati	Staf TU	
33	Istamar	Staf TU	
34	Puji Agus Triono, SE	Bendahara	
35	Hj.Misiyem, S.Pd.I	Perpustakaan	

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

4. Data Siswa dan Siswi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Tabel 4.4
Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Perkelas

Th Ajaran	Jml Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (Kls 7+8+9)	
		JML Siswa	Jml Romb Beajar	JML Siswa	Jml Romb Beajar	JML Siswa	Jml Romb Beajar	JML Siswa	Jml Romb Beajar
2021/2022	228	175	5	182	5	186	5	543	15
2022/2023	221	170	5	176	5	181	5	527	15
2023/2024	214	168	5	172	5	177	5	517	15
2024/2025	206	165	5	169	5	173	5	507	15
2025/2026	201	160	5	165	5	170	5	495	15

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa perkembangan jumlah siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara pada lima tahun terakhir menunjukkan

kondisi yang relatif stabil. Pada tahun ajaran 2025/2026, jumlah pendaftar calon siswa baru sebanyak 201 orang. Adapun jumlah siswa kelas VII sebanyak 160 siswa yang terbagi dalam 5 rombongan belajar, kelas VIII sebanyak 165 siswa yang terbagi dalam 5 rombongan belajar, dan kelas IX sebanyak 170 siswa yang juga terbagi dalam 5 rombongan belajar. Dengan demikian, jumlah keseluruhan siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara pada tahun ajaran 2025/2026 adalah 495 siswa yang tersebar dalam 15 rombongan belajar.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara

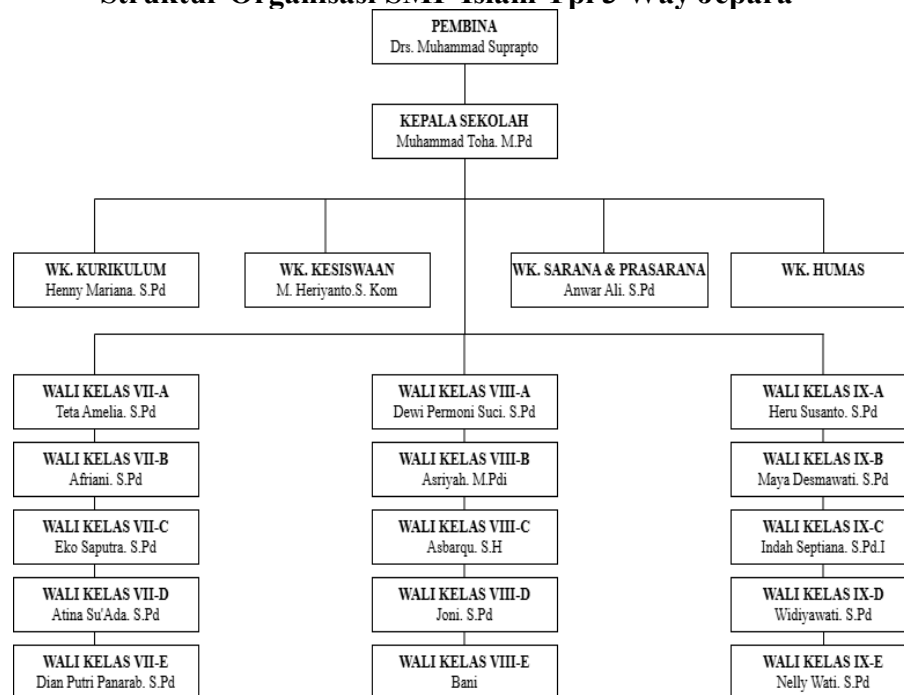
Nama Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Keterangan
Ruang Kelas	16 Ruang	12	4	Rusak Berat
Perpustakaan	1 Unit	1	-	Baik
R. Lab IPA	1 Unit	1	-	Baik
R. Administrasi	1 Unit	1	-	Baik
Ruang Kep. Sekolah	1 Ruang	1	-	Baik
Ruang Guru	1 Ruang	1	-	Baik
Gudang	1 Ruang	1	-	Baik
Masjid	1 Ruang	1	-	Baik
Lab Bahasa	-	-	-	Belum ada
Kamar Mandi / WC	10 Ruang	8	2	Baik
Mubiler	16 Set	11	2	Baik

Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Berdasarkan sarana dan prasarana yang telah dijabarkan diatas, salah satunya pemimjang dari pelaksaan pembelajaran yang efektif yaitu ruang kelas yang nyaman untuk belajar. Ruang kelas yang memadai memungkinkan guru dan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan baik.

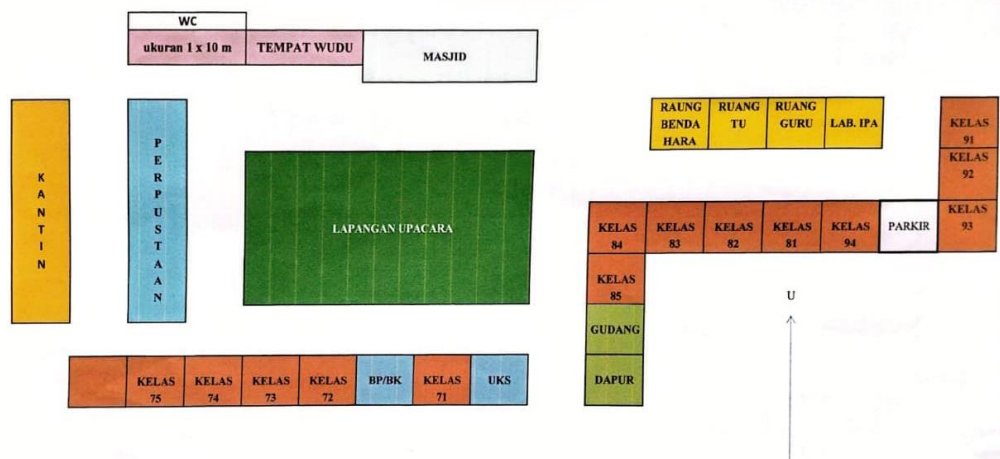
6. Struktur Organisasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP Islam Ypi 3 Way Jepara



7. Denah Lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Gambar 4.2
Denah lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara



Sumber Data: Tata Usaha (TU) SMP Islam YPI 3 Way Jepara

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, diperoleh berbagai temuan penelitian lapangan mengenai upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam YPI 3 Way Jepara. Temuan penelitian tersebut kemudian diuraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh dapat disajikan secara sistematis dan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti akan terlebih dahulu memaparkan gambaran umum hasil wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti dan Siswa. Berikut hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII:

1. Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, yaitu Ibu Niken Widowati, S.Pd.I diperoleh informasi bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan melalui berbagai cara yang berkesinambungan dan terprogram.

Peneliti menanyakan mengenai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Beliau menyampaikan bahwa:

“Upaya yang kita lakukan di sini dengan merutinkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah. Kita memberi jadwal baca Al-Qur'an pada setiap anak dengan waktu yang berbeda-beda setiap kelasnya. Dalam satu kelas, setiap hari ada sekitar 5 sampai 6 anak yang membaca pada jam-jam tertentu.”(WG/P1/25/05/2026)

Selanjutnya, peneliti menanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi guru dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an. Beliau menjelaskan bahwa:

“Kesulitannya jelas ada, karena setiap anak memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda. Harapannya semua siswa bisa selesai dalam waktu tertentu, tetapi kenyataannya tidak semua bisa mencapainya, hanya beberapa siswa saja yang mampu menyelesaikan.” (WG/P2/25/05/2026)

Kemudian, peneliti juga menanyakan metode yang digunakan guru dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an. Beliau menyampaikan bahwa:

“Kita menggunakan metode Iqro untuk siswa yang belum mengenal huruf. Sedangkan yang sudah sampai Al-Qur’an tetapi belum lancar, kita ulangi lagi dari surat pertama secara rutin setiap hari.” (WG/P3/25/05/2026)

Lebih lanjut, peneliti menanyakan faktor pendukung yang diberikan guru agar siswa mau meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Beliau menjelaskan bahwa:

“Kita bekerja sama dengan BK untuk memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur’an. Selain itu, di sekolah juga ada ekstrakurikuler tahfidz untuk siswa yang sudah lancar membaca agar bisa mengembangkan kemampuannya.” (WG/P4/25/05/2026)

Peneliti juga menanyakan mengenai hal yang membuat siswa lebih semangat dalam membaca Al-Qur’an. Beliau menyampaikan bahwa:

“Dengan memberikan reward kepada siswa yang mampu mencapai target membaca Al-Qur’an, serta memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur’an.” (WG/P5/25/05/2026)

Selanjutnya, peneliti menanyakan terkait apakah pembelajaran yang diberikan sudah sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur’an yang baik dan benar. Beliau mengatakan bahwa:

“Untuk baik dan benar, saya belum bisa memastikan sepenuhnya. Namun yang terpenting adalah bagaimana anak-anak bisa membaca Al-Qur’an terlebih dahulu, itu yang menjadi motivasi kami dalam mengajar.” (WG/P6/25/05/2026)

Terakhir, peneliti menanyakan cara guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Beliau menjelaskan bahwa:

“Dengan mengulang kembali bacaan yang belum sesuai target. Karena kemampuan siswa berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Jadi hasilnya belum maksimal, bahkan ada siswa yang lulus tetapi belum menyelesaikan bacaan Al-Qur’an.” (WG/P7/25/05/2026)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan melalui pembiasaan membaca secara rutin, penggunaan metode yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, pemberian motivasi dan reward, serta kerja sama dengan pihak sekolah seperti BK dan kegiatan ekstrakurikuler tahfidz. Namun demikian, hasil yang dicapai belum sepenuhnya maksimal karena dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, serta kondisi peserta didik yang beragam.

Untuk mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, peneliti melakukan wawancara kepada tiga orang siswa kelas VII, yaitu Bagus, M. Maksalmina, dan Caca Aurelia.

Peneliti menanyakan mengenai apa yang membuat siswa semangat dalam membaca Al-Qur'an.

Bagus mengatakan:

“Saya semangat membaca Al-Qur'an karena ingin bisa membaca dengan lancar dan benar. Selain itu, saya juga ingin mendapat pahala dan membuat orang tua bangga.”

M. Maksalmina mengatakan:

“Saya semangat membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang sejarah-sejarah Islam.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Karena saya pengen bisa baca Al-Qur’an dengan lancar, terus biar dapat pahala juga dan bikin orang tua bangga.”
(WS/P1/25/05/2026)

Selanjutnya, peneliti menanyakan mengenai cara guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.

Bagus mengatakan:

“Guru biasanya mengajarkan cara membaca Al-Qur’an secara pelan-pelan, kemudian menyuruh kami membaca bersama-sama dan satu per satu supaya bacaan kami lebih baik.”

M. Maksalmina mengatakan:

“Bapak/Ibu guru meningkatkan kemampuan siswa dengan cara memberitahukan tajwid-tajwid serta memberikan arahan-arahan yang benar mengenai cara membaca Al-Qur’an.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Biasanya guru ngajarin pelan-pelan, terus kami disuruh baca bareng sama maju satu-satu buat membaca Al-Qur’an.”
(WS/P2/25/05/2026)

Peneliti juga menanyakan apakah guru memberikan bimbingan ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

Bagus mengatakan:

“Iya, guru memberikan bimbingan ketika saya kesulitan membaca Al-Qur’an.”

M. Maksalmina mengatakan:

“Iya, jika siswa melakukan kesalahan atau keliru ketika membaca Al-Qur’an, guru selalu memberikan bimbingan dan arahan perbaikan.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Iya, kalau saya masih salah atau belum lancar biasanya guru langsung membantu dan membetulkan bacaan saya.”
(WS/P3/25/05/2026)

Selanjutnya, peneliti menanyakan apakah guru memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Bagus mengatakan:

“Iya, guru sering memberikan motivasi.”

M. Maksalmina mengatakan:

“Iya, guru selalu memberikan motivasi.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Iya, guru sering kasih semangat supaya rajin baca Al-Qur'an di rumah juga.”

(WS/P4/25/05/2026)

Peneliti juga menanyakan mengenai kemampuan siswa dalam menghafal dan melafalkan ilmu tajwid.

Bagus mengatakan:

“InsyaAllah mampu, saya sudah bisa menghafal beberapa hukum tajwid dan mencoba membacanya dengan benar.”

M. Maksalmina mengatakan:

“InsyaAllah mampu untuk menghafal dan melafalkan ilmu tajwid.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Sedikit-sedikit sudah bisa, tapi masih belajar lagi biar lebih lancar.”
(WS/P5/25/05/2026)

Selanjutnya, peneliti menanyakan apakah siswa dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik.

Bagus mengatakan:

“Iya, saya dapat mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan baik.”

M. Maksimalina mengatakan:

“Iya, saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Iya, saya bisa mengikuti pelajarannya karena gurunya jelas waktu menjelaskan.”
(WS/P6/25/05/2026)

Terakhir, peneliti menanyakan apakah guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika siswa melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Bagus mengatakan:

“Iya, guru mengarahkan dengan baik ketika saya salah membaca Al-Qur'an, dan membenarkan bacaan yang salah.”

M. Maksimalina mengatakan:

“Iya, guru selalu mengarahkan dengan baik dan benar, terutama saat siswa melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.”

Caca Aurelia mengatakan:

“Iya, kalau saya salah membaca biasanya langsung dibetulkan sama guru dan dikasih tahu cara bacanya yang benar.”(WS/P7/25/05/2026)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, pemberian bimbingan secara langsung ketika siswa mengalami kesulitan, serta motivasi yang terus diberikan oleh guru. Selain itu, guru juga memberikan

arahan dan perbaikan ketika siswa melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Respon siswa pun menunjukkan hal yang positif, seperti adanya semangat belajar, kemampuan mengikuti pembelajaran dengan baik, serta mulai memahami dan menerapkan ilmu tajwid meskipun masih dalam tahap belajar.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Membaca Al-Qur'an di SMP Islam YPI 3 Way Jepara

Pada upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an SMP Islam YPI 3 Way Jepara, tentu ada faktor pendukung dan penghambat didalamnya.

a. Adapun faktor pendukungnya sebagai berikut:

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menjadi faktor pendukung meliputi penggunaan metode Iqro sebagai media pembelajaran membaca Al-Qur'an, adanya jadwal khusus membaca Al-Qur'an di sekolah, serta tersedianya program ekstrakurikuler tahfidz sebagai sarana pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa. Selain itu, pemanfaatan waktu tertentu di sekolah untuk kegiatan membaca Al-Qur'an juga menjadi bagian dari dukungan sarana pembelajaran yang membantu pelaksanaan pembinaan membaca Al-Qur'an siswa.

2) Kerja sama yang baik antar warga sekolah

Adanya koordinasi antara guru PAI dan Budi Pekerti dengan pihak BK dalam memberikan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. Selain itu, dukungan sekolah melalui pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz juga menunjukkan adanya keterlibatan berbagai pihak dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

b. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sebagai berikut:

Faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di antaranya perbedaan karakter dan kemampuan setiap siswa, adanya siswa yang lamban dalam memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, serta belum tercapainya target kemampuan membaca Al-Qur'an secara maksimal pada seluruh siswa. Selain itu, kondisi dan situasi tertentu juga memengaruhi proses pembelajaran sehingga tidak semua siswa mampu menyelesaikan target membaca Al-Qur'an sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, baik melalui wawancara dan dokumentasi dengan Guru PAI dan Budi Pekerti serta siswa kelas VII di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, dapat diketahui gambaran secara umum bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an siswa sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui berbagai upaya yang dilakukan guru dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an secara rutin di sekolah. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa sumber, yaitu Guru PAI dan Budi Pekerti serta siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis uraikan di atas sesuai dengan data dan realita yang ada di lapangan, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data hasil penelitian bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara telah dilaksanakan melalui berbagai bentuk pembiasaan, bimbingan, motivasi, serta pengulangan bacaan Al-Qur'an secara terus-menerus.

Upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan dengan merutinkan kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah melalui pemberian jadwal membaca bagi siswa pada waktu tertentu setiap harinya. Selain itu, guru juga menggunakan metode Iqro bagi siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah, sedangkan siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an tetapi belum lancar dibimbing dengan cara mengulang bacaan mulai dari surat pertama secara terus menerus hingga siswa menjadi lebih lancar. Pembiasaan membaca Al-Qur'an tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya guru agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat terus meningkat sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Selain melalui pembiasaan membaca, guru juga memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan kepada siswa ketika mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Guru bekerja sama dengan pihak BK (Bimbingan Konseling) untuk memberikan motivasi mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an, serta memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan semangat dan mampu mencapai target membaca Al-Qur'an. Tak hanya itu, guru juga memberikan pengarahan dan membetulkan bacaan siswa ketika terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa dapat membaca dengan lebih baik dan benar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa guru PAI dan Budi Pekerti telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, seperti pembiasaan membaca Al-Qur'an, penggunaan metode Iqro, pemberian motivasi, bimbingan, pengarahan, serta pengulangan bacaan secara rutin. Upaya tersebut membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama dalam kelancaran membaca, memahami tajwid, serta melafalkan bacaan dengan lebih baik.

Oleh karena itu, berdasarkan analisis data di atas, dapat penulis pahami bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sudah berjalan dengan cukup baik. Adapun upaya yang dilakukan guru yaitu melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, pemberian bimbingan, motivasi, reward, penggunaan metode Iqro, serta pengarahan kepada siswa ketika mengalami

kesulitan membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan berupa perbedaan karakter, kemampuan, dan kecepatan belajar siswa sehingga target pembelajaran belum dapat tercapai secara maksimal pada seluruh siswa. Namun guru tetap berupaya membimbing siswa secara berkelanjutan agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat terus meningkat. Demikian upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara dilaksanakan melalui pembiasaan membaca secara rutin, penerapan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa seperti metode Iqro dan pengulangan bacaan, pemberian bimbingan dan koreksi secara langsung, serta pemberian motivasi baik secara lisan maupun melalui penghargaan (*reward*). Namun demikian, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta belum meratanya penguasaan kaidah tajwid pada seluruh siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Islam YPI 3 Way Jepara, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut. Bagi guru PAI dan Budi Pekerti, diharapkan dapat terus meningkatkan pembinaan dan pembiasaan membaca Al-Qur'an kepada siswa secara rutin, serta memberikan motivasi dan bimbingan secara berkelanjutan agar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

1. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kesungguhan dalam belajar membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta mendukung kegiatan keagamaan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, Alif, Universitas Islam, Raden Rahmat, Mukhammad Akhsan Jazuli, Universitas Islam, and Raden Rahmat. "Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al- Qur ' An Siswa Melalui Kegiatan BTQ di SMPN 1 turen" 3 (2023).
- Akbar, Fahrul. "Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDN 69 Kabanta Kota Bima." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar* 3 (2019).
- Alfarobbi, Bilal, and Zaki Raihan Siregar. "Makharijul Huruf dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an dalam Perspektif Ilmu Tajwid." *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2025).
- Anita, Rica, and Didik Himmawan. "Efektivitas Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu." *Journal Islamic Pedagogia* 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v2i2.64>.
- Ashuri, Azzam Ihzani. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMPN 3 Batanghari Nuban Lampung Timur." Institut Agama Islam Negeri Metro, 2023. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8281>.
- Azizah, Nur, and Martoyo. "Peran dan Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Milenial." *PJPI: Pengertian Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025). <https://ejournal.lapad.id/index.php/PJPI/article/view/1189>.
- Bastaman, Hanna Junhana. *Integrasi Psikologi dan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Bestari, Muhammad. *Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya*, 2020.
- Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dilla, Annisa Mae. "Mengoptimalkan Literasi Al-Qur'an: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis dan Faktor-faktor Sosial Lingkungan yang Berdampak pada Kemahiran Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot," 2022.
- Fauziah, Shima Dewi. "Upaya Guru dalam Peningkatan Kualitas Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro TA . 1440 H / 2018 M," 2018.

- Gentala. "Pentingnya Peran Guru dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022). <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>.
- Gunawan, Balkist Hanifiyat, Tajuddin Noor, and Abdul Kosim. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022).
- Hasibuan, Zainuddin, and Zainal efendi Hasibuan. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an" 2, no. 4 (2025).
- Hidayah, Samrotul, and Erna Zumrotun. "Penggunaan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 2 (2023).
- Hidayat, Nur. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Pondok Pesantren Pabelan." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2, No. 1, 1 Desember 2016
- Ichsanto, Wakhid, and Retno Wahyuningsih. "Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Menghormati Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Surakarta." *Cendekia* 15, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i1.659.Prestasi>.
- Indonesia. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fase F Untuk SD/MI/Program Paket A, SMP/MTs/Program Paket B, dan SMA/MA/SMK/MAK/Program Paket C. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, 2022.
- J Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mirza, Iskandar. *Sehat dengan Al-Qur'an*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2014.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Musfiquon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Naibaho, Darlon, and Tiurma Lumbantoruan. "Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Mendidik Generasi Penerus" 4, no. 1 (2025).
- Nasiruuddin. *Cerdas Ala Rasulullah*. Yogyakarta: Apl us Books, 2009.

- Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.
- Rumandor, Prastio, and Nailil Maslukiyah. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Kepribadian Siswa di MTS Negeri 1 Bongkudai." *Jurnal Edureligia* 3, no. 1 (2019).
- Ruslan, and Sri Hayu Wibayanti. "Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa," 2019.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*. UIN Maliki Press, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Satori, Djaman, and Aan Komariyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tanjung, Rahman, Amir Supandi, and Nazma Nurhaolah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Cerita Pendek dengan Menggunakan Metode Talking Stick pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 1, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.43>.
- Taslim, Puli. "Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Penyabungan Kab. Mandailing Natal." *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022).
- Triana, Anis Wahyu. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Aspek Al-Qur'an Hadis untuk Siswa Kelas X TKJ 4 di SMKN 1 Badegan Ponorogo" 3 (2022).
- Widyawati, Nur, Dora Merciana, and Meyti Hanna Ester Kalangi. "Moda Transportasi Darat dan Kualitas Layanan Jasa terhadap Kelancaran Arus Container di Depo" 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v3i2.43>.
- Wijoyo, Hendro. "Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-bentuk Pertanyaan Wawancara) dalam Penelitian Kualitatif bagi Mahasiswa Teologi dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab," 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1861/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Novita Herawati (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANISA LUTFIANI**
NPM : 2201010010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Mei 2026
Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2201010010>.
Token = 2201010010

Lampiran 2 Outline

OUTLINE

UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESALAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

- 1. Pengertian Upaya Guru
- 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
- 3. Guru dan Permasalahannya
- 4. Pentingnya Upaya Guru

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

- 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- 2. Tujuan Pengajaran Membaca Al-Qur'an

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Membaca Al-Qur'an

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisi Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- b. Visi dan Misi SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- d. Data Siswa dan Siswi SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- f. Struktur Organisasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara
- g. Denah Lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Way Jepara, 21 Mei 2026

Penulis



Anisa Lutfiani
NPM. 2201010010

Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

Indikator

Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an Siswa Kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

I. Wawancara

A. Wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti

Jawablah pertanyaan ini dengan keadaan sebenarnya

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru sebagai seorang guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
2. Upaya seperti apa yang sudah bapak/ibu guru terapkan kepada siswa kelas VII dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
3. Bapak/ibu guru sebagai seorang pembimbing, adakah kesulitan dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing siswa agar mau membaca Al-Qur'an ?
5. Motivasi apa yang bapak/ibu guru berikan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VII ?
6. Apa yang membuat siswa semangat membaca Al-Qur'an di kelas ?
7. Apakah bapak/ibu guru sudah mengajarkan kepada siswa tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ?
8. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?

B. Wawancara dengan siswa kelas VII

1. Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an ?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
3. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an ?
4. Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?
5. Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid ?
6. Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik ?
7. Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an ?

II. Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.
3. Observasi ini dilakukan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan maksud untuk mengetahui sarana serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.
3. Mengamati dan mencatat aktivitas kegiatan belajar yang ada di SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

III. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Dokumentasi ditunjukan kepada Kepala Sekolah SMP Islam YPI 3 Way Jepara dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang Sejarah berdirinya SMP Islam YPI 3 Way Jepara, Visi dan Misi, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data siswa/siswi, keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Islam YPI 3 Way Jepara, Struktur Organisasi dan Letak atau lokasi SMP Islam YPI 3 Way Jepara.
2. Dokumentasi juga diajukan kepada guru PAI dan Budi Pekerti yang mengajar dikelas VII dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Islam YPI 3 Way Jepara.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi



Novita Herawati, M.Pd.
NIP. 199208032020122024

Way Jepara, 21 Mei 2026

Penulis



Anisa Lutfiani
NPM.2201010010

Lampiran 4 Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2520/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah Muhammad Toha,
M.Pd.I SMP ISLAM YPI 3 WAY
JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah Muhammad Toha, M.Pd.I SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANISA LUTFIANI**
NPM : 2201010010
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA ALQURAN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY
JEPARA

untuk melakukan prasurvey di SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Muhammad Toha, M.Pd.I SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh

NIP. 1993061820201220193

Lampiran 5 Balasan Izin Prasurvey



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG (YPPIL)
SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
NPSN : 10806052 **NSS : 202120211405**

: Alamat : Jln. Raya Km.108 Labuhan Ratu Baru Way Jepara Lampung Timur 34196 Email ypi_3lamtim@yahoo.com :

Nomor : 005/906/11/SK/SMPI-YPI3/2025
 Lampiran :
 Perihal : Izin Observasi

Kepada Yth : Ketua Jurusan PAI
 IAIN Metro
 Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam kepada kita, Sholawat teriring salam bagi Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Guru dan Tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan surat Permohonan Nomor : B.2520/In.28/1/TL.01/07/25025 tentang Izin Observasi atas nama :

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010
 Semester : 6 (enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَأَسْأَلُ اللَّهَ بِحَبْلِ حَنَّتِهِ

Way Jepara, 21 Juli 2025
 Kepala Sekolah

 Muhammad Toha M. Pdi
 NPA 2020921



Lampiran 6 Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2002/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP ISLAM YPI 3 WAY
JEPARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2001/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 22 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **ANISA LUTFIANI**
NPM : 2201010010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7 Balasan Izin Research



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG (YPIL)

SMP ISLAM YPI 3 WAY JEPARA

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NPSN : 10606052

NSS : 202120211405

Nomor : 005/932/11/SK/SMPI-YPI3/2026

Lampiran :

Perihal : Izin research/survey

Kepada Yth : Dekan Akademik dan Kelembagaan

UIN Jurai Siwo Lampung

Di Tempat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil alamin, segala puji hanyalah milik Allah SWT Tuhan Semesta alam yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam kepada kita, Sholawat teriring salam bagi Junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Guru dan Tauladan bagi seluruh umat manusia.

Berdasarkan surat Permohonan Nomor : B.2002/In.28/D1/TL.00/05/2026 tentang Izin Research atas nama :

Nama : Anisa Lutfiani

NPM : 2201010010

Semester : 8 (delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut telah disetujui untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian Surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالْتَّكْرَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Lampiran 8 Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	8 / 2026 1	1) Bimbingan terkait judul skripsi yang diambil 2). Mendiskusikan mengenai penyusunan proposal dengan alur yang sesuai ketentuan. 3). Arahkan terkait pertanyaaan penelitian, latar belakang, dan tujuan penelitian.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	22/1/2026	- Bimbingan proposal Bab I • Penisi pada bagian Latar Belakang. • Ditambahkan Data agar lebih diperkaya • Bahwa Sanya siswa kurang mampu dalam membaca Al-qur'an • Pertanyaan cukup I saja.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herwati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.meltrouniv.ac.id E-mail: uin@meltrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani

Prodi : PAI

NPM : 2201010010

Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	23/2026 2	- Bimbingan Proposal Bab 2 - Perbaiki bagian Indikator Kemampuan Membaca Al-qur'an .	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208031020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani

Prodi : PAI

NPM : 2201010010

Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1-	5/2024 3	Bimbingan Bab 3 1). Perbaiki bagian sumber data primer dan data sekunder. 2). Perbaiki bagian Teknik pengumpulan data.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouriv.ac.id E-mail: uin@metrouriv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	9/2026 /4	Footnote diserikan dengan pedoman. Daftar pustaka diberikan	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16/2024 / 4	-Daftar pustaka Sibemarkan Spasi dicek yang lain juga Sediakan pedoman skripsi	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	16 / 04 / 2024	Ace Seminar Proposal.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouriv.ac.id E-mail: uin@metrouriv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani Prodi : PAI
 NPM : 2101010010 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	07/2026 /05	Bimbingan BAB I - II Perbaiki teori terkait dengan Pemahaman membaca Alquran Ace BAB I - III Lanjut Buat outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,


Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringnulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2201010010

Prodi : PAI
 Semester

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	18/05/2026	Bimbingan Outline . pada outline perbaiki pada Bagian BAB IV tambahkan faktor pendukung & penghambat . pada kata Metodologi diganti Menjadi <u>Metode</u> .	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd.
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2101010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/05 2026	Acc Outline Lanjut Membuat Apd Sesuai dengan yang digambarkan di BAB III dan sesuaikan dg indikator	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
 NIP. 196506182020122019

Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2101010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21 / 2025 05	Ace Apd Lanjut buat surat 2m Research .	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani
 NPM : 2101010010

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	09/6	Pada BAB II Bagian temuan khusus buat Koding sesuai dengan Apo. Dibat paragraf jangan dibuat poin per poin. lebih di deskripsikan. terkait dg upaya guru PAI dan budi pekerti	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anisa Lutfiani Prodi : PAI
 NPM : 2101010010 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/2026. 06	Acc BAB I - V Acc Munagasyah.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing,

Novita Herawati, M.Pd
 NIP. 199208032020122024

Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru dan Siswa



Wawancara dengan ibu Niken Widowati guru PAI dan Budi Pekerti



Wawancara dengan siswa Bagus dan Isal



Wawancara dengan siswi Caca Aurelia

Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Guru dan Siswa

HASIL WAWANCARA

Nama : Niken Widowati S.Pd.I (Guru PAI dan Budi Pekerti)

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 25 Mei 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru BK SMP Islam YPI 3 Way Jepara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu guru sebagai seorang guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Upaya yang kita lakukan di sini ya dengan merutinkan kemampuan membacanya, ya dengan belajar membaca di sekolah. Maka kita memberi jadwal baca Al-Qur'an di setiap anak dengan waktu yang berbeda-beda setiap kelasnya. Tapi per kelas itu kita satu hari 5 sampai 6 anak. setiap hari ada jam-jam tertentu kita gunakan untuk membaca Al-Qur'an.
2.	Bapak/ibu guru sebagai seorang pembimbing, adakah kesulitan dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Kesulitannya ya jelas. Anak-anak itu kan punya tipikal yang tidak sama. Sikap yang berbeda dari setiap anak. Itu menjadi kesulitan tersendiri ketika harapannya dengan membaca Al-Qur'an itu bisa selesai dalam jangka waktu tertentu, ternyata enggak bisa. Enggak bisa diselesaikan oleh semua anak. Jadi, hanya beberapa anak yang mampu menyelesaikan.
3.	Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam membimbing siswa agar membaca Al-Qur'an ?	Ya, kita pakai metode Iqro untuk lansia. Iqro untuk lansia bagi yang belum bisa mengenal huruf. Terus yang sudah sampai Al-Qur'an tapi belum lancar, kita ulangi dari surat pertama dari Al-Qur'an, dirutinkan setiap hari. Gitu.
4.	Apa yang menjadi faktor pendukung dari bapak/ibu yang diberikan kepada siswa agar mau meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Kita bekerja sama dengan BK (Bimbingan Konseling) untuk memberikan motivasi pentingnya membaca Al-Qur'an. Jadi di sela-sela waktu jam BK, kita memberikan motivasi pentingnya membaca Al-Qur'an. Karena di sekolah juga ada ekskul tahfidz. Yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, di ekskul tahfidz itu kita asah kembali untuk menghafal Al-Qur'an.
5.	Apa yang membuat siswa lebih semangat dalam membaca Al-Qur'an?	Reward! Kalau semangat untuk membaca Al-Qur'an, mampu menyelesaikan membaca Al-Qur'an, ya kasih <i>reward</i> . Atau ya motivasi. Motivasi bahwa pentingnya anak-anak bisa membaca Al-Qur'an, ya itu kita sampaikan kepada anak-anak.

6.	Apakah bapak/ibu guru sudah mengajar kepada siswa tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?	Kalau persoalan baik dan benar itu ya kita tidak tahu, karena kita menganggap pentingnya anak-anak mampu membaca Al-Qur'an. Kalau persoalan apakah saya sudah benar-benar mengajarkan sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an atau belum, saya masih menyangsikan itu. Tapi setidaknya keinginan kita agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an membuat kita termotivasi untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak.
7.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Ya, mengulang-ngulang kembali yang belum sampai dengan apa yang menjadi targetan dalam membaca Al-Qur'an itu. Makanya, ada yang lamban, ada yang cepat dalam menyelesaikan membaca Al-Qur'an-nya, karena memang sesuai dengan kemampuan anak-anak. Tapi kita berusaha merutinkan, hanya saja kemampuan anak-anak menjadi hasil dari apa yang menjadi targetan kita dalam membaca Al-Qur'an. Jadi, ya belum sampai maksimal semua kelas juga bisa semuanya berhasil. Contohnya yang lulus kali ini juga tidak semua sampai menyelesaikan membaca Al-Qur'an, karena memang waktu dan keadaan yang kadang-kadang mempengaruhi itu semua.

WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS VII

Nama : Bagus

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 25 Mei 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru BK SMP Islam YPI 3 Way Jepara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an ?	Saya semangat membaca Al-Qur'an karena ingin bisa membaca dengan lancar dan benar. Selain itu, saya juga ingin mendapat pahala dan membuat orang tua bangga.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu guru adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Guru biasanya mengajarkan cara membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan, kemudian menyuruh kami membaca bersama-sama dan satu per satu supaya bacaan kami lebih baik.
3.	Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an ?	Iya, guru memberikan bimbingan ketika saya kesulitan membaca Al-Qur'an.
4.	Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Iya, guru sering memberikan motivasi
5.	Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid ?	InshaAllah mampu, saya sudah bisa menghafal beberapa hukum tajwid dan mencoba membacanya dengan benar
6.	Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik ?	Iya, saya dapat mengikuti pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan baik
7.	Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Iya, guru mengarahkan dengan baik ketika saya salah membaca Al-Qur'an, dan membenarkan bacaan yang salah.

Nama : M. Maksalmina

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 25 Mei 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru BK SMP Islam YPI 3 Way Jepara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an ?	Motivasi membaca Al-Qur'an, hal yang membuat saya semangat dalam membaca Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang sejarah-sejarah Islam.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu guru adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Bapak/Ibu guru meningkatkan kemampuan siswa dengan cara memberitahukan tajwid-tajwid serta memberikan arahan-arahan yang benar mengenai cara membaca Al-Qur'an.
3.	Apakah bapak/ibu guru memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an ?	Iya, Jika siswa melakukan kesalahan atau keliru ketika membaca Al-Qur'an, guru selalu memberikan bimbingan dan arahan perbaikan.
4.	Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Iya, selalu memberikan motivasi
5.	Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid ?	Insyallah mampu kak, untuk menghafal dan melafalkan ilmu tajwid.
6.	Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik ?	Iya, baik
7.	Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an ?	Iya, guru selalu mengarahkan dengan baik dan benar, terutama saat siswa melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an atau saat menyampaikan pelajaran.

Nama : Caca Aurelia

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 25 Mei 2026

Tempat Wawancara : Ruang Guru BK SMP Islam YPI 3 Way Jepara

No.	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Apa yang membuat adik semangat dalam membaca Al-Qur'an ?	Karena saya pengen bisa baca Al-Qur'an dengan lancar kak, terus biar dapat pahala juga dan bikin orang tua bangga.
2.	Bagaimana cara bapak/ibu guru adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Biasanya guru ngajarin pelan-pelan, terus kami disuruh baca bareng sama maju satu-satu buat membaca Al-Qur'an.
3.	Apakah bapak/ibu guru adik memberikan bimbingan ketika adik kesulitan membaca Al-Qur'an ?	Iya kak, kalau saya masih salah atau belum lancar biasanya guru langsung membantu dan membetulkan bacaan saya.
4.	Apakah bapak/ibu guru adik memberikan motivasi kepada adik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ?	Iya, guru sering kasih semangat supaya rajin baca Al-Qur'an di rumah juga.
5.	Apakah adik mampu dalam menghafal dan melafadzkan ilmu tajwid ?	Sedikit-sedikit sudah bisa kak, tapi masih belajar lagi biar lebih lancar.
6.	Apakah adik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan baik ?	Iya kak, saya bisa mengikuti pelajarannya karena gurunya jelas waktu menjelaskan.
7.	Apakah bapak/ibu guru mengarahkan dengan baik dan benar ketika adik salah dalam membaca Al-Qur'an?	Iya kak, kalau saya salah membaca biasanya langsung dibetulkan sama guru dan dikasih tahu cara bacanya yang benar.

Lampiran 11 Hasil Turnitin

SKRIPSI_ANISA
LUTFIANI_2201010010.docx
by Turnitin ID

Submission date: 11-Jun-2025 02:10AM (UTC+0900)
Submission ID: 2931563959
File name: SKRIPSI_ANISA_LUTFIANI_2201010010.docx (439.49K)
Word count: 9904
Character count: 64508

 15/06 2026 .

SKRIPSI_ANISA LUTFIANI_2201010010.docx

ORIGINALITY REPORT

22%	23%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
5	alvanifm.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1%
7	Shabrina Zulfatunnisa. "PENTINGNYA PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2022 Publication	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
9	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%

DAFTAR PUSTAKA PENELITIAN DI INDONESIA

10	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.uindatokarama.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.insida.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Amf 15/2026
06

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anisa Lutfiani lahir di Labuhan Ratu 1, 13 Februari 2004. Penulis tinggal di Way Jepara Lampung Timur dan merupakan Putri kandung dari bapak Rahmat dan ibu Winarni. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yaitu Eko Setio aji. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Labuhan Ratu 1 Way Jepara. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Islam YPI 3 Way Jepara dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Way Jepara. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2022.